

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memahami pengertian sistem informasi, harus dilihat keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun. Sementara informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan saat ini atau mendatang. Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.[1]

Sistem informasi telah berkembang sedemikian pesatnya baik dari sisi teknologi maupun manajemen pengoperasiannya. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

Pengembangan sistem informasi yang direalisasikan dengan bantuan komputer(*Computerized Information System*) melalui suatu tahapan yang disebut dengan sistem analisis dan desain. Analisis dan desain adalah peningkatan kinerja suatu organisasi dengan tujuan perbaikan prosedur-prosedur dan metode yang lebih baik. [2]

Toko Zimat Cell adalah suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan *sparepart handphone*. Sistem penjualan toko Zimat Cell masih dilakukan secara manual dan belum memiliki pembukuan yang efektif sehingga masih terjadi kesalahan dan kurang maksimal, dan masih lambat dalam hal melihat stok

persediaan barang, melakukan pengecekan harga, transaksi penjualan dari pembeli maupun pemasok, dan laporan penjualan pada toko Zimat Cell masih sering terjadi kesalahan. Laporan penjualan dan transaksi penjualan pada toko Zimat Cell masih manual dan belum tertata dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi penjualan pada Toko Zimat Cell, yang lebih terkoordinir, efektif, dan efisien ?

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian di Toko Zimat Cell.
2. Pembayaran hanya bisa dilakukan dengan secara tunai.
3. Mengolah data barang, data pemasok, transaksi penjualan, transaksi pembelian, retur barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan barang retur.
4. Aplikasi hanya dapat digunakan oleh admin dan kasir.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *Visual Basic.net 2010*.
6. Database yang digunakan yaitu *MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi inventory dan penjualan berbasis desktop pada Toko Zimat Cell untuk mempermudah pemilik dan kasir melakukan proses transaksi pembelian maupun penjualan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Wawancara langsung

Metode ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber atau kepada pemilik Toko Zimat Cell tentang apa yang terjadi pada bidang usaha tersebut dengan spesifik.

1.5.1.2 Metode Pengamatan / Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada Toko Zimat Cell tentang proses-proses yang sedang berjalan.

1.5.1.3 Metode Referensi

Merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mempelajari informasi-informasi dari buku-buku dan Internet yang di jadikan sebagai bahan referensi pada dasar teori untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

1.5.2 Metode Perancangan

1.5.2.1 *Flowchart*

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara detail dan hubungan antara suatu proses (perintah) dengan proses lainnya dalam suatu diagram.

1.5.2.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram (DFD) adalah merupakan salah satu cara atau metode untuk perancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (*input*) ke penerima (*output*).

1.5.2.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD adalah gambaran mengenai berelasinya antar entitas. Entitas adalah suatu objek dan memiliki nama. Relasi adalah penghubung antara suatu entitas dengan entitas lainnya pada sebuah sistem.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

1.5.3.1 Kebutuhan Sistem Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada proses *input* maupun *output* tertentu.

1.5.3.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah layanan kebutuhan yang berisi properti yang menunjang berjalannya sistem.

1.5.4 Metode Analisis

1.5.4.1 Metode Analisis *PIECES*

PIECES merupakan kerangka yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan.

PIECES terdiri atas kinerja (*Performance*), informasi (*Information*), ekonomi (*Economy*), kontrol (*Control*), efisiensi (*Efficiency*) dan layanan (*Service*).

a. Analisis Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja merupakan komponen pertama dalam analisis *PIECES*. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses dan prosedur yang ada masih mungkin untuk ditingkatkan kinerjanya.

b. Analisis Informasi (*Information*)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna.

c. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

d. Analisis Kontrol (*Control*)

Tugas-tugas bisnis perlu diawasi dan debetulkan jika ditemukan kinerja yang di bawah standar. Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* yang sekecil-kecilnya.

f. Layanan (*Service*)

Layanan menyangkut bagaimanai layanan pada sistem saat ini apakah masih dapat diperbaiki kemampuan untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

1.5.5 Metode Testing

Jika struktur kendari antar modul sudah terbukti bagus, maka pengujian yang tak kalah pentingnya adalah pengujian unit. Pengujian unit digunakan untuk menguji setiap modul untuk menjamin setiap modul menjalankan fungsinya dengan baik. Ada 2metode untuk melukakukan unit testing, yaitu :

1.5.5.1 *Black Box Testing*

Black box testing terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (*requirement*) yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada *black box testing*, cara pengujiannya hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Jika ada yang unit yang tidak sesuai outputnya maka untuk menyelesaikannya, diteruskan pada pengujian yang kedua, yaitu *white box testing*. [3]

1.5.5.2 *White Box Testing*

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang

dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang. [3]

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang mendasari pembahasan penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka dan teori-teori yang menjadi acuan dasar dalam pelaksanaan penelitian dengan gambaran umum sistem informasi penjualan, konsep pemodelan sistem informasi penjualan, konsep arsitektur sistem, konsep basis data, serta perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum analisis sistem, dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari menentukan masalah, analisis kebutuhan penulis dan objek penelitian, analisis kelayakan dan perancangan sistem meliputi *flowchart*, DFD, ERD, dan perancangan antarmuka sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil implementasi dari perancangan sistem, pembahasan sistem, testing program, dan hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sistem informasi, kritik dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

